

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dari data-data yang telah diperoleh melalui wawancara langsung, dokumentasi, maupun observasi dari penelitian yang dilakukan mengenai strategi format Religi sebagai format stasiun dalam upaya menghadapi persaingan dengan radio swasta untuk mempertahankan pendengar di Yogyakarta. Ada beberapa kesimpulan yang didapat oleh penulis setelah melakukan penelitian ini sebagai berikut :

1. Format stasiun yang diterapkan oleh radio Petra FM adalah format religi, yaitu sebuah perwujudan dari visi dan misi umat Kristiani untuk mengadakan penginjilan melalui radio, kemudian dari visi dan misi inilah radio Petra FM memilih format agama/religi Kristiani sebagai format stasiun radio walaupun sebagai keyakinan agama yang minoritas. Dari format religi yang dipilih kemudian radio Petra FM dibreakdown ke dalam beberapa bagian :

- a. Untuk memenuhi kebutuhan rohani umat Kristiani yaitu melalui program-program dan musik religi. Radio Petra FM membagi program ke dalam dua bagian yaitu ; *Daily Programme* (program harian) dan *Sunday Programme*. *Daily programme* adalah program harian radio Petra FM yang dibuat untuk bisa dinikmati oleh segmentasi pendengar radio Petra FM yang umum atau non-

Kristiani, dengan memutarakan musik-musik Indonesia dan Barat seperti radio pada umumnya. Namun agar tetap mencirikan bahwa radio Petra FM adalah radio religi Kristiani, radio Petra FM memberikan *insert-insert* khorbah 5 menit, kisah-kisah *inspiratif*, dan *bisnis idea* disela-sela *daily programme* ini. Hal ini juga merupakan sebuah bentuk positioning yang dilakukan oleh radi Petra FM kepada pendengar mereka. Sunday Programme (Chistian Programme), program ini adalah program program yang mereka khususkan untuk segmentasi khusus radio Petra FM yaitu umat Kristiani. oleh karenanya di putar secara penuh dihari minggu sebagai bentuk support dan dukungan kepada umat Kristiani untuk beribadah secara khusuk.

- b. Radio Petra FM memberikan musik religi dalam nuansa yang berbeda, tidak hanya musik religi yang bersifat classic, tetapi menyajikannya ke dalam musik-musik yang modern seperti musik Pop, Jazz, Hip-Hop, RnB dan sebagainya. Sehingga dengan keberagaman genre musik religi pendengar tidak merasakan kejenuhan jika mendengarkan musik-musik religi Kristiani di radio Petra FM.
- c. Radio Petra FM memiliki *opening word* "Sudahkan Anda Mengasihi Orang Lain Hari Ini?" yang harus di ucapkan sebelum memulai

Berbuat Baik.” yang juga wajib diucapkan setelah mengakhiri program.

2. Proses atau langkah yang dilakukan radio Petra FM untuk membuat program sebagai wujud dari format religi Kristiani yang merupakan format stasiun radio Petra FM, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Radio Petra FM memilih segmentasi pendengar yaitu adult/dewasa dengan usia 20 – 60 tahun dari kalangan SES A, B, C+. Kemudian dari segmentasi berdasarkan usia radio Petra FM selanjutnya menyesuaikan format musik yang sesuai, yaitu *adult contemporary*. Berdasarkan musiknya materi lagu di dalam dapat dinikmati oleh pendengar dari bermacam-macam golongan. Radio Petra FM juga memasukan materi musik tidak sesuai dengan format musik yang dipilih untuk mendukung materi musik di dalam program-program penunjang radio yaitu Bintang Petra.

b. Target pendengar radio Petra FM selain target utamanya adalah umat Kristiani, juga masyarakat umum Yogyakarta yang beragama selain Kristiani. Radio Petra FM sadar bahwa memang target pendengar merka sasar yaitu umat Kristiani adalah agama minoritas jadi sebagai salah satu strategi bisnis radio Petra FM juga menyasar pendengar umum masyarakat Yogyakarta.

c. Positioning yang dilakukan oleh radio Petra FM dalam program *on-air* dan *off air* adalah mencoba menanamkan kebiasaan pendengar

bahwa radio Petra FM adalah radio Religi yang konten di dalamnya juga ditujukan kepada pendengar mereka yang umum/non-Kristiani. tujuannya adalah mencoba untuk memberikan informasi kepada pendengar lain bagaimana cara agama lain beribadah, supaya dapat memahami akan perbedaan antar umat beragama satu sama lain.

- d. Radio Petra FM membuat tagline yang mencerminkan apa seperti apa sebenarnya radio Petra FM yaitu diwujudkan ke dalam tagline "The Voice of Love and Peace" sebagai radio yang menyuarakan kasih dan perdamaian Injil melalui siaran radio Petra FM.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yang dapat dijadikan pertimbangan sebagai cara meningkatkan kualitas acara radio Petra FM :

- a. Radio Petra FM adalah radio religi, dan berbicara tentang agama tentu dari anak sampai orang yang sudah tua memiliki keyakinan. Oleh karenanya sepertinya radio Petra FM bisa merubah segmentasi pendengar dewasa mereka menjadi radio keluarga, karena terlalu *segmented* jika radio religi hanya menasar kalangan dewasa saja. Jadi dari anak-anak sampai orang tua menjadi segmentasi, walaupun dengan konsekuensi lebih berat untuk memenuhi kebutuhan dengan segmentasi keluarga ini baik dari sisi pembuatan program atau materi dimusiknya. Hal ini dirasa lebih sesuai dan bisa menyampaikan misi dan visi radio Petra FM ini

ingin menyuarakan kasih dan perdamaian Injil ke dalam program-program radio Petra FM, karena pengetahuan tentang religi juga perlu di kenalkan oleh anak-anak juga yang merupakan bagian dari keluarga.

- b. Radio Petra FM segai bentuk untuk mendukung format religi yang dipilih radio Petra FM maka seharusnya radio Petra FM membuat program dan menyasar segmen lebih fokus sesuai dengan format religi Kristiani yaitu umat Kristiani tentunya. Karena bercermin dari radio religi lainnya seperti religi Islam yang lebih berani untuk membuat program dan musik se-Islami mungkin.
- c. Radio Petra FM harus melakukan proses perencanaan siaran, dari rancangan siaran bulanan, mingguan, dan harian. Hal ini perlu dilakukan agar program yang ada dapat berjalan dengan baik dan dapat mengontrol atau sebagai bahan evaluasi apakah seluruh siaran meliputi program, musik, dan penyiar sudah berjalan sesuai dengan bentuk dari format religi Kristiani radio Petra FM.
- d. Saran bagi penelitian selanjutnya diharapkan penelitian tentang format Radio Petra ini dapat dilanjutkan dengan pembahasan yang lebih mendalam oleh peneliti berikutnya dengan obyek penelitian yang